BAB III
HASIL DAN ANALISIS

Pada ringkasan ini peneliti telah mengumpulkan beberapa jurnal yang akan dirangkum dan ditelaah dengan metode literatur review dengan rumusan masalah "Riview terkait dengan pengolahan indikator rawat inap berdasarkan grafik Barber Johnson". Kemudian hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel.

A. Mampu mengetahui metode pengolahan Grafik Barber Johnson di rumah sakit diberbagai jurnal.

Table 3. 1 Metode Pengolahan Grafik Barber Johnson di Rumah Sakit

No	Penulis	Hasil
1	Hendra Rohman, Ibnu Mardiyoko, Novia Putri Ayuningtyas (2018)	Pengolahan Grafik Barber Johnson di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra dilakukan secara komputerisasi
2	Intan Novarinda dan Deasy Rosmala Dewi (2016)	Tidak terdapat pengolahan Grafik Barber Johnson di Rumah Sakit Sumber Waras
3	Irmawati, Elise Garmelia,Sri Lestari, Dinda Mirtha Melasoeffie (2018)	Terdapat pengolahan Grafik Barber Johnson dilakukan denga komputerisasi tetapi tidak dikerjakan oleh petugas rekam medis.
4	MiftachuUlum dan Soffi Handayani (2018)	Terdapat pengolahan Grafik Barber Johnson tapi tidak dilakukan secara rutin dan dilakukan secara kompterisasi.
5	Valentina (2019)	Terdapat pengolahan Grafik Barber Johnson dilakukan denga komputerisasi.

JURNAL I Hendra Rohman, Ibnu Mardiyoko, Novia Putri Ayuningtyas (2018) dengan judul Analisis efisiensi bor, los, toi, dan bto berdasarkan grafik barber Johnson, pengelolaan Grafik Barber Johnson di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra dilakukan secara komputerisasi dan dilakukan secara komputerisasi dengan

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

menggunakan *microsoft excel*. Penghitungan keempat parameter tersebut bersumber pada rekapitulasi sensus harian rawat inap yang dilakukan berdasarkan ruang perawatan atau bangsal. Pengumpulan sensus harian tersebut dilakukan oleh perawat setiap hari dan sudah otomatis menggunakan SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra.

JURNAL II Intan Novarinda dan Deasy Rosmala Dewi (2016) dengan judul Efisiensi pengelolaan di bangsal asoka berdasarkan grafik barber johnson di rumah sakit sumber waras triwulan I-IV, pengolahan Grafik Barber Johnson di Rumah Sakit Sumber Waras tidak dilakukan diketahui bahwa sejak tahun 2009 hingga saat ini SPO (Standar Prosedur Operasional) terkait pembuatan Grafik Barber Johnson di Rumah Sakit Sumber Waras belum dibuat. Perlunya adanya pembuatan SPO ini karena dapat digunakan sebagai acuan setiap petugas dalam menjalankan tugasnya tetapi tetap ada data rekapitulasi cuma tidak membuat Grafik Barber Johnson saja.

JURNAL III Irmawati, Elise Garmelia,Sri Lestari, Dinda Mirtha Melasoeffie (2018) Effisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan Grafik Barber Johnson, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap petugas analising dan reporting Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama pada bulan Desember tahun 2017. Petugas analising dan reporting belum pernah menganalisis dan membuat Grafik Barber Johnson dikarenakan petugas menganggap bahwa dalam penghitungan efesiensi tempat tidur merupakan tugas keperawatan. Sehingga dalam pembuatan penghitungan efisiensi penggunaan tempat tidur dilakukan oleh bagian keperawatan.

JURNAL IV MiftachuUlum dan Soffi Handayani (2018) dengan judul Analisis efisiensi rumah sakit berdasarkan grafik barber johnson tahun 2017 di rumah sakit islam gondanglegi, dari hasil analisi diketahui bahwa pada rumah sakit islam gondanglegi telah dilakukukan Pelaporan/pembuatan Grafik Barber Johnson RSI

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Gondanglegi tidak dilakukan secara rutin (tiap bulan). Salah satu yang juga berpengaruh terhadap efisiensi yaitu teknologi. Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan, dan kenyamanan hidup manusia.

JURNAL V Valentina (2019) dengan judul Efisiensi penggunaan tempat tidur di ruang rawat inap berdasarkan grafik barber johnson di rsud dr. Pirngadi medan, dari hasil analisi diketahui bahwa di RSUD dr. Pirngadi medan telah dilakukan pengolah Grafik Barber Johnson dengan komputerisasi dapat dilihat pada Analisis data dilakukan untuk membuat gambaran data-data yang terkumpul dengan menggunakan grafik Barber Johnson yang terdiri dari empat parameter yaitu BOR, AvLOS, TOI, BTO. Dari grafik tersebut dapat diketahui efisiensi penggunaan tempat tidur di ruang rawat inap RSUD Dr. Pirngadi Medan.

B. Mampu mengetahui motede penelitian yang digunakan pada setiap jurnal.

Table 3. 2 Metode Penelitian Yang Digunakan Pada Setiap Jurnal

No	Penulis	Hasil
1	Hendra Rohman, Ibnu Mardiyoko, Novia Putri Ayuningtyas (2018)	Sudah terdapat metode penelitian
2	Intan Novarinda dan Deasy Rosmala Dewi (2016)	Sudah terdapat metode penelitian
3	Irmawati, Elise Garmelia,Sri Lestari, Dinda Mirtha Melasoeffie (2018)	Sudah terdapat metode penelitian
4	MiftachuUlum dan Soffi Handayani (2018)	Sudah terdapat metode penelitian
5	Valentina (2019)	Sudah terdapat metode penelitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

JURNAL I Hendra Rohman, Ibnu Mardiyoko, Novia Putri Ayuningtyas (2018) dengan judul Analisis efisiensi bor, los, toi, dan bto berdasarkan grafik barber Johnson, dari hasil analisis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan studi penelaahan kasus (case study). Subjek penelitian adalah 2 petugas pelaporan data yaitu perekam medis, 2 petugas sensus harian rawat inap (SHRI) yaitu perawat bangsal, dan kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber. Objek penelitian adalah Grafik Barber Johnson Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Tahun 2016-2017.

JURNAL II Intan Novarinda dan Deasy Rosmala Dewi (2016) dengan judul Efisiensi pengelolaan di bangsal asoka berdasarkan grafik barber johnson di rumah sakit sumber waras triwulan I-IV, hasil analisis ditemukan bahwa Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan studi kepustakaan. teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah kepala instalasi Unit Rekam Medis dan petugas di bagian pelaporan.

JURNAL III Irmawati, Elise Garmelia,Sri Lestari, Dinda Mirtha Melasoeffie (2018) Effisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan grafik barber Johnson, hasil *review* ditemukan bahwa Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan sistem yang sedang berjalan dan kendalakendalanya dalam pencapaian efisiensi pelayanan rumah sakit terkait penggunaan tempat tidur rawat inap.

JURNAL IV Miftachu Ulum dan Soffi Handayani (2018) dengan judul Analisis efisiensi rumah sakit berdasarkan grafik barber johnson tahun 2017 di rumah sakit islam gondanglegi, menggunakan metode

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk memberiakan gambaran tentang analisa indikator efisiensi rumah sakit di unit rawat inap RSI Gondanglegi.

JURNAL V Valentina (2019) dengan judul Efisiensi penggunaan tempat tidur di ruang rawat inap berdasarkan grafik barber johnson di rsud dr. Pirngadi medan, dari hasil *review* ditemukan bahwa metode penelitina yang digunakan Jenis penelitan adalah deskriptif. Cara pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung dengan mencatat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan wawancara dilakuakn kepada petugas rekam medis di bagian pelaporan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu hasil wawancara yang dilakukan kepada petugas pelaporan. Data sekunder yaitu berupa data rekapitulasi sensus harian rawat inap tahun 2018.

C. Mengetahui bagaimana pemahaman efisiensi penggunaan tempat tidur di rumah sakit setiap jurnal.

Table 3. 3 Efisisensi Penggunaan Tempat Tidur di Rumah Sakit Setiap Jurnal

No	Penulis	Hasil
1	Hendra Rohman, Ibnu Mardiyoko, Novia Putri Ayuningtyas (2018)	Belum terlalu memahami tentang tingkat penghitungan efisiensi penggunaan tempat tidur tapi untuk daerah efisien petugas di rumah sakit sudah memahami sehingga penelitu melakukan penelitian ulang.
2	Intan Novarinda dan Deasy Rosmala Dewi (2016)	Rumah Sakit Sumber Waras belum memahami efisisensi penggunaan tempat tidur karena dirumah sakit tersebut tidak ada SPO pembuatan Grafik Barber Johnson
3	Irmawati, Elise Garmelia,Sri Lestari, Dinda Mirtha Melasoeffie (2018)	Untuk bagian rekam medis sendiri di RS Bhakti Wira Tamtama Semarang belum memahami.
4	Miftachu Ulum dan	Rumah sakit Islam Gondanglegi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

	Soffi Handayani (2018)	sudah memahami efisiensi penggunaan tempat tidur
5	Valentina (2019)	RSUD Dr. Pirngadi Medan sudah membuat dan memahami tentang efisiensi penggunaan tempat tidur.

JURNAL I Hendra Rohman, Ibnu Mardiyoko, Novia Putri Ayuningtyas (2018) dengan judul Analisis efisiensi bor, los, toi, dan bto berdasarkan grafik barber Johnson, hasil analisis menemukan Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada titik pertemuan pada Grafik Barber Johnson Rumah Sakit Umum Rajawali Citra tahun 2016-2017 berada di luar daerah efisiensi. Pada tahun 2016 nilai BOR 54,2 %, LOS 2,89 hari, TOI 2,44 hari, dan BTO 68,2 kali. Sedangkan pada tahun 2017 nilai BOR 53,9 %, LOS 2,75 hari, TOI 2,35 hari, dan BTO 71,3 kali. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin menghitung ulang dan menggambar Grafik Barber Johnson untuk mengetahui efisiensi penggunaan tempat tidur tahun 20162017, menginterpretasikan pergeseran titik Grafik Barber Johnson tahun 2016-2017, mengetahui penyebab tidak efisiensinya penggunaan tempat tidur tahun 2016-2017.

JURNAL II Intan Novarinda dan Deasy Rosmala Dewi (2016) dengan judul Efisiensi pengelolaan di bangsal asoka berdasarkan grafik barber johnson di Rumah Sakit Sumber Waras triwulan I-IV, dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa di Rumah Sakit Sumber Waras sudah ada data untuk melihat efisiensi penggunaan tempat tidur yang dihasilkan dari Sensus harian rawat inap dilakukan setiap hari di masing-masing ruang perawatan. Bentuk sensus harian rawat inap adalah lembar form sensus, tapi tidak membuat Grafik Barber Johnson dikarenakan tidak ada SPO yang mengatur tentang hal tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa rumah sakit belum memahami efisiensi penggunaan tempat tidur.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

JURNAL III Irmawati, Elise Garmelia,Sri Lestari, Dinda Mirtha Melasoeffie (2018) Effisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan grafik barber johnson, dari hasil analisi diketahui bahwa di RS Bhakti Wira Tamtama Semarang sudah dilakukan penghitungan empat parameter rawat inap, anakan tetapi penghitungan efisiensi penggunaan tempat tidur tidak dilakukan oleh petugas rekam medis dikarenakan petugas rekam medis di RS Bhakti Wira Tamtama Semarang menggaggap tugas pengitungan efisiensi tersebut tugas bagaian keperawata.

JURNAL IV MiftachuUlum dan Soffi Handayani (2018) dengan judul Analisis efisiensi rumah sakit berdasarkan grafik barber johnson tahun 2017 di rumah sakit islam gondanglegi, dari hasil analisis yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Gondanglegi sudah memahami penggunaan efisiensi tempat tidur ini dapat dilihat dari tulisan penulis pelaporan/pembuatan Grafik Barber Johnson RSI Gondanglegi tidak dilakukan secara rutin (tiap bulan). Salah satu yang juga berpengaruh terhadap efisiensi yaitu teknologi.

JURNAL V Valentina (2019) dengan judul Efisiensi penggunaan tempat tidur di ruang rawat inap berdasarkan grafik barber johnson di rsud dr. Pirngadi medan, dari hasil analisis diketahui bahwa pada RSUD Dr. Pirngadi Medan sudah memahami dan membuat Grafik Barber Johnson. Hal ini dapat dilihat dari data yang telah disediakan rumah sakit untuk penulis/peneliti, Nilai BOR di RSUD Dr. Pirngadi Medan pada tahun 2017 adalah 52,19%, AvLOS 5,83 hari, TOI 6,78 hari dan BTO 25,75 kali.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA